http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jhest
P-ISSN 2615-398X (cetak) / E-ISSN 2622-3600 (online)
.....
Jurnal Ilmiah : J-HESTECH, Vol. ….. No. …..,
Bulan …… Tahun ……., Halaman …-…..

Desain Tempat Sampah Edukatif Dan Persuasif Membentuk Karakter Cinta Lingkungan Bagi Anak Sekolah Dasar

Feby Leony[1], Rahmi Amir[2], Ayu Dwi Putri Rusman[3]

[1,2,3,] Faculty of Health Sciences University of Muhammadiyah Parepare, Indonesia
*Corresponding email:** [1]*febyleonydnss@gmail.com*
[2]*ammiandjala@gmail.com*
[3]*ayhoedwi@gmail.com*

ABSTRACT

Environmental love education is an important effort that can be done for the atitude and character of human resources to be more concerned about environmental cleanliness. The purpose of this study was to determine the design of the trash can to be educative and persuasive in shaping the character of love for the environment in case study children of elementary school students in Parepare City. The experimental method in this study was carried out by designing educational and persuasive trash bins to form the character of love for the environment for elementary school students in Parepare City. The population in this study were students of the Movement for Environmental Care and Culture in School Elementary Schools (PBLHS), namely the Adiwiyata National Elementary School. State 71, Adiwiyata School at Provincial Level SD Negeri 28, Adiwiyata School at City Level SD. State 27, and Adiwiyata School for Elementary Level Independent. State 29 in the City of Parepare. The sample is 71 students from the population representative. The analysis used using the T test. The results showed that the design of trash cans for children in elementary schools who were the sample was able to have an influence on the knowledge and attitudes of children with environmental love characters so as to increase the awareness of elementary school children to dispose of garbage in the provided trash cans.

Keywords: *Elementary School Children, Rash can Design, Environment*

ABSTRAK

Pendidikan cinta lingkungan merupakan upaya penting yang dapat dilakukan untuk sikap dan karakter sumber daya manusia untuk semakin peduli terhadap kebersihan lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui desain tempat sampah mampu mengedukasi dan persuasive dalam membentuk karakter cinta lingkungan pada anak studi kasus pada siswa Sekolah Dasar di Kota Parepare. Metode eksperimen dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pembuatan desain tempat sampah edukatif dan persuasive membentuk karakter cinta lingkungan bagi siswa Sekolah Dasar di Kota Parepare. Populasi pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS), yaitu Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional SD. Negeri 71, Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi SD Negeri 28, Sekolah Adiwiyata Tingkat Kota SD. Negeri 27, dan Sekolah Adiwiyata Tingkat Mandiri SD. Negeri 29 di Kota Parepare. Adapun sampel sebanyak 71 siswa dari perwakilan populasi tersebut.

Analisis yang digunakan menggunakan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan desain tempat sampah bagi anak pada sekolah dasar yang menjadi sampel mampu memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap anak karakter cinta lingkungan sehingga meningkatkan kesadaran anak sekolah dasar untuk membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan.

Kata kunci : *anak sekolah dasar, desain tempat sampah, lingkungan*

Korespondensi
Nama Penulis Utama : Feby Leony
Alamat rumah/tempat tinggal, Kode pos : Jalan. Marham Alam Raya No.03, Parepare (91121)
Nomor telp : +6282-2938-08994

PENDAHULUAN

Pendidikan cinta lingkungan merupakan upaya penting yang dapat dilakukan untuk sikap dan karakter sumber daya manusia untuk semakin peduli terhadap kebersihan lingkungan hidup. Undang-undang Republik Indonesia No. 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup menyatakan perlunya usaha untuk perbaikan kelestarian lingkungan hidup untuk generasi sekarang dan yang akan datang. Sistem yang dilakukan dengan membaur suatu program atau aktivitas sehingga menjadi kesatuan sangat penting dilakukan demi terjadinya peningkatan mengenai kesadaran akan lingkungan. Hal pertama yang dapat dilakukan ialah membuat dasar atau pola awal yang tahan, berasal dari sumber daya manusia, alat dan bahan yang bisa membantu seperti teknologi, cara dan lingkungan yang mampu memberikan serta membantu mewujudkan aktivitas dan keadaan pendidikan (Pratama RA, 2016).

Sampah ialah sesuatu hal yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan manusia. Sampah bisa memiliki pengertian sebagai segala hal yang tidak memiliki kegunaan lagi, bisa jadi sampah itu bersifat organik serta bisa pula bersifat non organik. Namu, meskipun seperti itu sampah masih tetap dapat digunakan kembali jika dikelola menggunakan tata cara yang baik. Meskipun semua orang terdapat kadar relative terhadap sampah itu sendiri serta memilki arti yang berbeda-beda tergantung seperti apa standar ekonominya (Pratama RA, 2016).

Membentuk dorongan pendidikan serta membentuk pengalaman bisa dilakukan mulai sejak kecil, sekitar pada usia 0-6 tahun dimana usia tersebut mampu memperlihatkan ciri-ciri dan sifat anak tersebut. Keahlian fisik serta psikis mampu dikembangkan lumayan

lebih cepat dibandingkan yang lainnya. Memiliki tata cara terkhusus disesuaikan dengan peningkatan pertumbuhan berkembangnya anak. Masa dimana semuanya sudah mampu dipelajari, terdapat pada penelitiannya disebutkan bahwasanya 50% memperlihatkan kecerdasan yang dikembangkan pada saat berumur empat tahunan. Umur tersebut memperlihatkan perkiraan perkembangan otaknya yang lumayan baik disebabkan umur 8 tahun ialah umur yang diperkirakan mampu bertambah 30% serta berkembang dengan baik pada 100% saat memulai umur 18 tahunan. Anak yang masih dibawah umur memiliki 12 kajian yang digunakan untuk merencanakan terhadap perkembangan pendidikan yang disbutkan oleh Bredecam dkk, diantaranya keingin tahuan yang kuat serta daya fantasi tinggi. Dengan adanya kajian ini banyak aspek yang bisa dikembangkan terutama dalam pendekatan perencanaan pengembangan pendidikan (Pratama RA, 2016).

Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup yang dihimpun dari website Sistem Informasi pengelolaan Sampah Nasional diketahui bahwa pada Tahun 2021 terdapat sebanyak 857,082 ton/tahun sampah yang tidak terkelola. Hal tersebut bisa memberikan dampak buruk terhadap lingkungan hidup apabila sampah tidak terkelola jumlahnya semakin banyak. Oleh sebab itu pentingnya edukasi sejak dini kepada siswa sekolah dasar agar tertanam karakter cinta lingkungan pada anak (Hamidah, 2020).

Yosef Adicita mengungkapkan bahwa kondisi eksisting pengelolaan sampah memerlukan adanya fasilitas pengelolaan sampah yang layak. Permasalahan lingkungan menjadi ancaman yang dihadapi dan berpotensi merusak lingkungan karena tidak adanya fasilitas pengeloaan sampah. Masalah lain yang juga dihadapi yaitu sampah yang mengapung di laut yang perlu menjadi perhatian bersama. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kepedulian masyarakat harus dimulai sejak dini khususnya untuk anak-anak Penanaman karak tersejak dini dapat menjadi dasar yang kuat bagi penanaman karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah direncanakan sekolah (Yosef Adicita, at.all: 2020).

Berbagai regulasi atau kebijakan pemerintah terkait menjaga lingkungan hidup sebagaimana terkandung dalam Undang–undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup menambahkan salah satu cara untuk menanamkan karakter peduli lingkungan melalui kesehatan lingkungan dan

sekolah. Salah satu program unggulan yaitu program Adiwiyata yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 bahwa program Adiwiyata merupakan langkah mewujudkan sekolah yang berbudaya lingkungan, sehingga program Adiwiyata memiliki prinsip sebagai berikut: 1) Edukatif, dapat memberikan pengetahuan dan etika mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kehidupan, 2) Partisipatif, komunitas yang ada disekolah ikut terlibat baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran masing-masing, dan 3) Berkelanjutan, program Adiwiyata yang dilaksanakan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus.

Sasaran pada penelitian ini adalah anak Sekolah Dasar (SD), hasil observasi pada siswa Sekolah Dasar di Kota Parepare diperoleh informasi bahwa edukasi dan persuasive dalam membentuk karakter cinta lingkungan masih kurang dilakukan sehingga peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan edukasi dan persuasive dalam membentuk karakter cinta lingkungan pada anak usia dini.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini digunakan adalah metode quasi eksperimen. Metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari. Metode eksperimen dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pembuatannya dengan cara yang lebih edukatif serta persuasive bagi terbentuknya karakter peduli lingkungan untuk siswa Sekolah Dasar di Kota Parepare.

Sedangkan Alat dan Bahan yang di gunakan dalam penelitian ini :

1. Wadah (TempatSampah)
2. Pilox
3. Cat warna
4. Kuas
5. Amplas
6. Tenner

Cara Kerja

1. Menyiapkan wadah ember bekas, melakukan pengamplasan pada ember, kemudian dicuci hingga bersih lalu dikeringkan.

http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jhest
P-ISSN 2615-398X (cetak) / E-ISSN 2622-3600 (online)
.....
Jurnal Ilmiah : J-HESTECH, Vol. ….. No. …..,
Bulan …… Tahun ……., Halaman …-…..

2. Melakukan pilox di seluruh permukaan wadah ember berdasarkan warna yang dibutuhkan, kemudian dikeringkan.
3. Setelah wadah ember kering, penggambaran model desain dilakukan sesuai dengan gambar yang sudah dipilih.
4. Pengeringan wadah tempat sampah yang sudah dicat.
5. Setelah wadah sampah benar-benar kering, selanjutnya tempat sampah tersebut sudah bisa diaplikasikan di Sekolah Dasar (SD).
6. Diantara kedua desain tempat sampah organik dan anorganik, melihat adik-adik apakah sudah bisa memisahkan/memilah sampah dengan baik tersebut.
7. Menghitung jumlah atau banyaknya adik-adik yang membuang sampah pada setiap wadah desain yang sudah disiapkan.



Gambar. 1 Contoh desain tempat sampah



Gambar. 2 Contoh Desain Tempat Sampah

Populasi adalah semua sekolah Adiwiyata objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS). Akan tetapi faktor pandemi covid-19 tidak semua anak sekolah masuk, dan itupun persif sehingga kami mengikuti yang telah ditetapkan oleh sekolah masing-masing.

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewaikili seluruh populasi. Penarikan sampel menggunakan teknik sampel

peneliti yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Tapi karena faktor pandemi covid-19 sistem sekolah menerapkan sift, dan saya ingin mengambil sesi pertama dan sesi kedua tiap sekolah. Adapun proporsi tiap sekolah untuk pengambilan sampel pada siswa-siswi kelas 5, yaitu:

1) Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional SD. Negeri 71 : 15 Siswa-siswi persift (sesi)
2) Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi SD. Negeri 28 : 21 Siswa-siswi persift (sesi)
3) Sekolah Adiwiyata Tingkat Kota SD. Negeri 27 : 20 Siswa-siswi persift (sesi)
4) Sekolah Adiwiyata Tingkat Mandiri SD. Negeri 29 : 15 Siswa-siswi persift (sesi)

Pengolahan data pada penelitian ini adalah dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan laptop program Microsoft Office Excel dan SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) versi 21. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan beberapa cara *editing*, *coding*, *data entry* dan *tabulatin*g. Data yang diperoleh dari hasil angket kemudian dianalisi untuk melihat distribusi frekuensi variabel sehingga dilakukan analisa berupa *Deskriptive Statistic* pakai uji T (data normal), dan Uji Wilcoxon (data yang tidak normal) yaitu memperoleh informasi secara umum tentang semua variabel serta menjelaskan hasil penelitian apa adanya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian mengenai hal ini laksanakan pada 14 Maret sampai 14 Aapril 2022.Penelitian dilakukan di 4 sekolah dasar berstandar Adiwiyata yang ada di Kota Parepare yaitu SDN 71, SDN 28, SDN 29, dan SDN 27 Kota Pareare dengan memberikan lembar kuesioner pre test kemudian memberi edukasi mengenai samapah organik dan sampah anorganik selanjut pemberian kuesioner post tes. Pemberian kuesioner pre test dan post test bertujuan untuk mengtahui pengetahuan dan sikap anak-anak sekolah dasar mengenai perbedan sampah organik dan sampah anoganik.

Desain wadah tempat sampah terdiri dari beberapa gambar karakter kartun yaitu, karkter doraemon, karakter angribird, karakter winni the poo, karakter pinguin, karakter donal bebek dan karakter micky mouse. Desain tempat sampah ini diletakkan di 4 sekolah dasar di Kota Parepare yaitu SDN 71, SDN 28, SDN 29, dan SDN 27. Waktu penelitian ini dilakukan selama sepekan setiap 1 sekolah dasar.

http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jhest
P-ISSN 2615-398X (cetak) / E-ISSN 2622-3600 (online)
.....
Jurnal Ilmiah : J-HESTECH, Vol. ….. No. ….., Bulan …… Tahun ……., Halaman …-…..

Tabel 1. Jumlah Sampah Dengan Desain Angri Birds Bulat Dan Angri Birds Segi Tiga SD Negeri 71 Kota Parepare

Jenis Desain	Waktu Pengumpulan Sampah	Jenis Sampah Organik (kg)	Jenis Sampah Anorganik (kg)
	Hari Pertama	2,8 kg	4,5 kg
	Hari Kedua	4,2 kg	3,2 kg
	Hari Ketiga	3,5 kg	2,3 kg
	Hari Keempat	3,8 kg	3 kg
	Hari Kelima	4,8 kg	3,9 kg
	Hari Keenam	2,3 kg	2,5 kg
	Jumlah (Kg)	**21,4kg**	**19,4kg**

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan data tabel 1 jumlah sampah terhdap desain tempat sampah di SDN 71 Kota Parepare dengan desain. banyaknya sampah yang didapatkan pada hari pertama terhadap sampah organik sebanyak 2,8 kg dan sampah anorganik sebanyak 4,5 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari kedua terhadap sampah organik sebanyak 4,2 kg dan sampah anorganik sebanyak 3,2 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari ketiga terhadap sampah organik sebanyak 3,5 kg dan sampah anorganik sebanyak 2,3 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari keempat terhadap sampah organik sebanyak 3,8 kg dan sampah anorganik sebanyak 3 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari kelima terhadap sampah organik sebanyak 4,8 kg dan smpah anorganik sebanyak 3,9 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari keenam terhadap sampah organik sebanyak 2,3 kg dan smpah anorganik sebanyak 2,5 kg.

Tabel 2. Jumlah Sampah Dengan Desain Angry Birds Bulat dan Pinguin SD Negeri 27 Kota Parepare

Jenis Desain	Waktu Pengumpulan Sampah	Jenis Sampah Organik (kg)	Jenis Sampah Anorganik (kg)
	Hari Pertama	2,8 kg	3,2 kg
	Hari Kedua	3,2 kg	4,3 kg
	Hari Ketiga	3,3 kg	2,3 kg
	Hari Keempat	2,7 kg	3,5 kg
	Hari Kelima	3,5 kg	3,8 kg
	Hari Keenam	1,9 kg	2,5 kg
	Jumlah (Kg)	**17,4 kg**	**19,6 kg**

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan data tabel 2 jumlah sampah terhdap desain tempat sampah di SDN 27 Kota Parepare dengan desain. banyaknya sampah yang didapatkan pada hari pertama

terhadap sampah organik sebanyak 2,8 kg dan sampah anorganik sebanyak 3,2 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari kedua terhadap sampah organik sebanyak 3,2 kg dan sampah anorganik sebanyak 4,3 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari ketiga terhadap sampah organik sebanyak 3,3 kg dan sampah anorganik sebanyak 2,3 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari keempat terhadap sampah organik sebanyak 2,7 kg dan sampah anorganik sebanyak 3,5 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari kelima terhadap sampah organik sebanyak 3,5 kg dan sampah anorganik sebanyak 3,8 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari keenam terhadap sampah organik sebanyak 1,9 kg dan smpah anorganik sebanyak 2,5 kg.

Tabel 3. Jumlah Sampah Dengan Desain Doraemon Dan Winnie The Pooh SD. Negeri 29 Kota Parepare

Jenis Desain	**Waktu Pengumpulan Sampah**	**Jenis Sampah**	
		Organik (kg)	**Anorganik (kg)**
	Hari Pertama	1,5 kg	2,7 kg
	Hari Kedua	2,2 kg	1,2 kg
	Hari Ketiga	2,7 kg	2,3 kg
	Hari Keempat	3,8 kg	2,9 kg
	Hari Kelima	4,5 kg	3,9 kg
	Hari Keenam	2,3 kg	1,5 kg
	Jumlah (Kg)	**17 kg**	**14,5 kg**

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan data tabel 3 jumlah sampah terhdap desain tempat sampah di SDN 29 Kota Parepare dengan desain. banyaknya sampah yang didapatkan pada hari pertama terhadap sampah organik sebanyak 1,5 kg dan sampah anorganik sebanyak 2,7 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari kedua terhadap sampah organik sebanyak 2,2 kg dan sampah anorganik sebanyak 1,2 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari ketiga terhadap sampah organik sebanyak 2,7 kg dan sampah anorganik sebanyak 2,3 kg banyaknya sampah yang didapatkan pada hari keempat terhadap sampah organik sebanyak 3,8 kg dan sampah anorganik sebanyak 2,9 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari kelima terhadap sampah organik sebanyak 4,5 kg dan sampah anorganik sebanyak 3,9 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari keenam terhadap sampah organik sebanyak 2,3 kg dan smpah anorganik sebanyak 1,5 kg.

http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jhest
P-ISSN 2615-398X (cetak) / E-ISSN 2622-3600 (online)
.....
Jurnal Ilmiah : J-HESTECH, Vol. ….. No. ….., Bulan …… Tahun ……., Halaman …-…..

Tabel 4. Jumlah Sampah Dengan Desain Donal Bebek Dan Mickey Mouse SD. Negeri 28 Kota Parepare

Jenis Desain	Waktu Pengumpulan Sampah	Jenis Sampah	
		Organik (kg)	Anorganik (kg)
	Hari Pertama	2,4 kg	2,5 kg
	Hari Kedua	3,5 kg	3,7 kg
	Hari Ketiga	3,6 kg	2,3 kg
	Hari Keempat	3,7 kg	3,4 kg
	Hari Kelima	2,5 kg	2,9 kg
	Hari Keenam	3 kg	3,5 kg
	Jumlah (Kg)	**18,7 kg**	**18,3 kg**

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan data tabel 4 jumlah sampah terhadap desain tempat sampah di SDN 28 Kota Parepare dengan desain. banyaknya sampah yang didapatkan pada hari pertama terhadap sampah organik sebanyak 2,4 kg dan sampah anorganik sebanyak 2,5 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari kedua terhadap sampah organik sebanyak 3,5 kg dan sampah anorganik sebanyak 3,7 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari ketiga terhadap sampah organik sebanyak 3,6 kg dan sampah anorganik sebanyak 2,3 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari keempat terhadap sampah organik sebanyak 3,7 kg dan sampah anorganik sebanyak 3,4 kg, banyaknya sampah yang didapatkan terhadap hari kelima terhadap sampah organik sebanyak 2,5 kg dan sampah anorganik sebanyak 2,9 kg, banyaknya sampah yang didapatkan pada hari keenam terhadap sampah organik sebanyak 3 kg dan smpah anorganik sebanyak 3,5 kg.

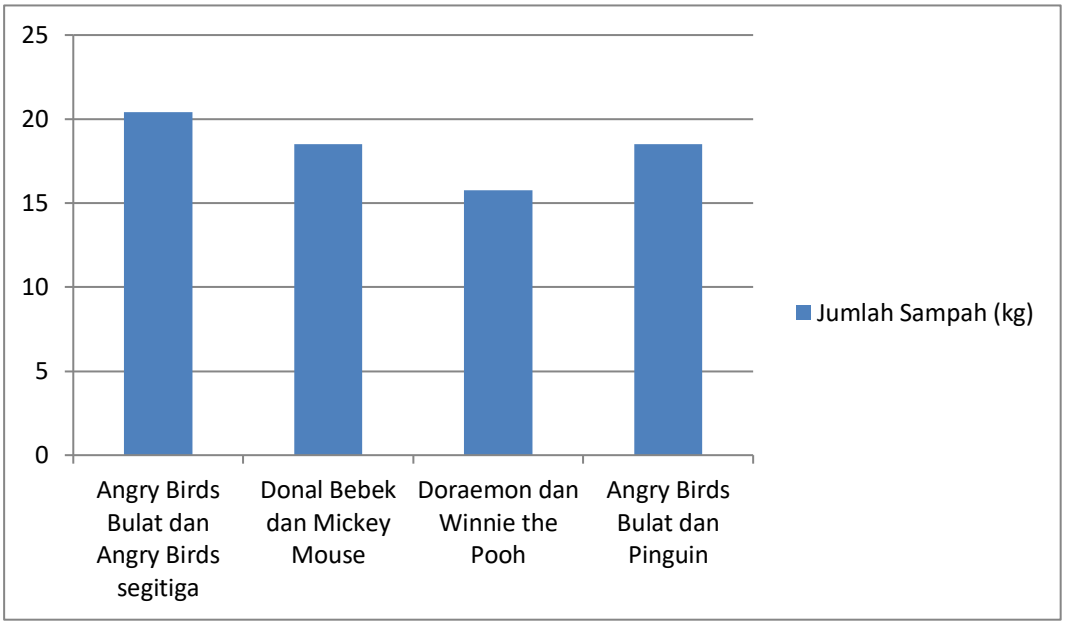
Tabel 5. Jumlah rata rata sampah terhadap desain tempat sampah di SDN 71, SDN 28, SDN 29 dan SDN 27 Kota Parepare.

Asal Sekolah	Jenis Desain	Jenis Sampah		Jumlah Sampah (kg)	Rata-rata (kg)
		Organik	Anorganik		
SDN 71	Angry Birds bulat dan Angry Birds Segi Tiga	21,4	19,4	40,8	20,4
SDN 27	Angry Birds Bulat dan Pinguin	17,4	19,6	37	18,5
SDN 29	Doraemon dan Winnie The Pooh	17	14,5	31,5	15,75
SDN 28	Donal Bebek dan Mickey Mouse	18,7	18,3	37	18,5

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 5 jumlah rata-rata sampah desain tempat sampah di 4 sekolah dasar Kota Parepare dalam waktu 6 hari per sekolah, jumlah rata-rata sampah yang di

hasilakan pada SDN 71 dengan desain angry birds bulat dan angry birds segi tiga sebanyak 20,4 kg, jumlah rata-rata sampah yang di hasilakan pada SDN 27 dengan desain angry birds bulat dan pinguin sebanyak 18,5 kg, jumlah rata-rata sampah yang di hasilakan pada SDN 29 dengan desain doraemon dan winnie the pooh sebanyak 15,75 kg, rata-rata sampah yang di hasilakan pada SDN 28 dengan desain donal bebek dan mickey mouse sebanyak 18,5. Berdsarkan hasil rata-rata samppah pada desain tempat sampah di empat sekolah dasar Kota Parepare maka, dapat dilihat pada diagram batang gambar.



Sumber : Data Primer 2022

Gambar 3. Diagram Batang Jumlah Rata Rata Smpah Terhadap Desain Tempat Sampah Di Empat Sekolah Dasar Kota Parepare

Berdsarkan data yang diperoleh dari ke empat sekolah dasar dengan desain tempat sampah yaitu angry birds bulat dan angry birds segitiga, donal bebek dan mickey mouse, doraemon dan winnie the pooh, angry birds bulat dan pinguin. Peukuran jumlah sampah dihitung selama 6 hari per sekolah, jumlah sampah yang paling banyak dihasilkan ialah pad desain Angry bids bulat dan angry birds segitiga pada SDN 71 Kota Parepare.

Setelah dilakukan pengukuran jumlah sampah pada setiap sekolah dengan desain yang berbeda maka dilakukan pengukurn tingkat pengetahuuan dan sikap anak anak sekolah dasar mengenai perbedaan sampah organik dan sampah anorganik dengan desain karakter pada tempat sampah.

http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jhest
P-ISSN 2615-398X (cetak) / E-ISSN 2622-3600 (online)
.....
Jurnal Ilmiah : J-HESTECH, Vol. ….. No. …..,
Bulan …… Tahun ……., Halaman …-…..

Adapun data distribusi frekuensi pada penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Pre Test dan Post Test Pengetahuan

No. Responden	Asal Sekolah	Umur	Pre Test Pengetahuan	Post Test Pengetahuan
1-15	SD. Negeri 71 Parepare	10-11 Tahun	95	143
16-35	SD. Negeri 27 parepare	10-11 Tahun	135	189
36-50	SD. Negeri 29 Parepare	10-11 Tahun	98	146
51-71	SD. Negeri 28 Parepare	10-11 Tahun	160	203
Total			488	681

Berdasarkan tabel 6 maka dapat dijelaskan bahwa total sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 anak sekolah dasar yang tersebar pada empat sekolah dasar di Parepare. Sebanyak 15 sampel berasal dari SDN 71, sebanyak 20 sampel berasal dari SDN 27, sebanyak 15 sampel berasal dari SDN 29 dan sebanyak 21 sampel berasal dari SDN 28. Usia anak sekolah dasar yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara usia 10 tahun dan usia 11 tahun. Sebanyak 34 anak yang menjadi sampel memiliki usia 10 tahun sedangkan sisanya 37 anak sekolah dasar memiliki usia 11 tahun.

Setelah dilakukan pengukuran jumlah sampah pada setiap sekolah dengan desain yang berbeda maka dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan anak sekolah dasar mengenai perbedaan sampah organik dan sampah anorganik dengan desain karakter pada tempat sampah.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Pre Test dan Post Test Sikap

No. Responden	Asal Sekolah	Umur	Pre Test Sikap	Post Test Sikap
1-15	SD. Negeri 71 Parepare	10-11 Tahun	104	145
16-35	SD. Negeri 27 Parepare	10-11 Tahun	145	187
36-50	SD. Negeri 29 Parepare	10-11 Tahun	111	146
51-71	SD. Negeri 28 Parepare	10-11 Tahun	170	204
Total			530	682

Berdasarkan tabel 7 maka dapat dijelaskan bahwa total sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 anak sekolah dasar yang tersebar pada empat sekolah dasar di Parepare. Sebanyak 15 sampel berasal dari SDN 71, sebanyak 20 sampel berasal dari SDN 27,

sebanyak 15 sampel berasal dari SDN 29 dan sebanyak 21 sampel berasal dari SDN 28. Usia anak sekolah dasar yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara usia 10 tahun dan usia 11 tahun. Sebanyak 34 anak yang menjadi sampel memiliki usia 10 tahun sedangkan sisanya 37 anak sekolah dasar memiliki usia 11 tahun.

Setelah dilakukan pengukuran jumlah sampah pada setiap sekolah dengan desain yang berbeda maka dilakukan pengukuran tingkat sikap anak sekolah dasar mengenai perbedaan sampah organik dan sampah anorganik dengan desain karakter pada tempat sampah.

Tabel 8. Deskriptif Statistik Pretest dan Post test Pengetahuan

	N	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic
Pre Tes Pengetahuan	71	6,87	1,287
Post Tes Pengetahuan	71	9,59	,550
Valid N (listwise)	71		

Berdasarkan tabel 8 yang menunjukkan data tentang statistic deskriptif hasil kuesioner kepada siswa terkait dengan pengetahuan anak-anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa desain tempat sampah yang diberikan kepada empat sekolah dasar yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil skor minimum pada saat pretest adalah 6,87 sedangkan setelah diberikan perlakuan maka nilai minimum tersebut meningkat menjadi 9,59.

Total skor kuesioner pengetahuan yang dihasilkan sebelum diberikan perlakuan desain tempat sampah adala 488 sedangkan setelah diberikan perlakuan desain tempat sampah maka total skor hasil kuuesioner anak-anak meningkat menjadi 681. Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistic tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan anak-anak sekolah dasar yang tergambar dari peningkatan hasil skor kuesionernya.

Tabel 9. Deskriptif Statistik Pre test dan Post test Sikap

	N	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic
Pre Tes Sikap	71	7,46	1,080
Post Tes Sikap	71	9,61	,643
Valid N (listwise)	71		

http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jhest
P-ISSN 2615-398X (cetak) / E-ISSN 2622-3600 (online)
.....
Jurnal Ilmiah : J-HESTECH, Vol. ….. No. …..,
Bulan …… Tahun ……., Halaman …-…..

Berdasarkan tabel 9 yang menunjukkan data tentang statistic deskriptif hasil kuesioner kepada siswa terkait dengan sikap anak-anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa desain tempat sampah yang diberikan kepada empat sekolah dasar yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil skor minimum pada saat pretest adalah 7,46 sedangkan setelah diberikan perlakuan maka nilai minimum tersebut meningkat menjadi 9,61.

Total skor kuesioner sikap yang dihasilkan sebelum diberikan perlakuan desain tempat sampah adalah 530 sedangkan setelah diberikan perlakuan desain tempat sampah maka total skor hasil kuesioner anak-anak meningkat menjadi 682. Berdasarkan hasil analisis denskriptif statistic tersebut menunjukkan adanya peningkatan sikap anak-anak sekolah dasar yang tergambar dari peningkatan hasil skor kuesionernya.

Tabel 10. Uji T
Variabel Pengetahuan

	T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean		
Pre Tes Pengetahuan - Post Tes Pengetahuan	-2,718	-16,657	70 ,000

Berdasarkan tabel 10 yang menyajikan *output* SPSS untuk uji T hasil *pre test* dan *post test* maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada tabel *Test Statistics* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05.

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 (α) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penggunaan desain tempat sampah edukatif dan persuasive terhadap peningkatan pengetahuan karakter cinta lingungan pada anak sekolah dasar Kota Parepare.

Tabel 11. Uji T
Variabel Sikap

	T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean		
Pre Tes Sikap - Post Tes Sikap	-16,410	70	,000

Berdasarkan Tabel 11 yang menyajikan *output* SPSS untuk uji T hasil *pre test* dan *post test* maka dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi pada tabel *Test Statistics*

menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05.

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 (α) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan penggunaan desain tempat sampah edukatif dan persuasive terhadap peningkatan sikap karakter cinta lingungan pada anak sekolah dasar Kota Parepare.

Pembahasan

Sampah salah satu bagian terpenting di lingkungan masyarakat, oleh karna itu sangat penting dilakuakan edukasi dini terhadap anak sekolah dasar mengenai sampah organik dan anorganik. Dengan desain tempat sampah yang telah didesain dengan gambar gambar karakter lucu, sehingga dapat menarik perhatian anak anak sekolah dasar untuk membuag sampah pada tempatnya dan dapat membedakan golongan sampah organik dan sampah anorganik.

Seperti yang kita ketahui tempat sampah salah satu bagian terpenting dalam lingkungan sekolah, karna dengan adanya desain tempat sampah yang menarik dan desain sebaiknya memberikan gambaran yang baik/positif dan mampu memberikan dorongan kognitif dn persuasif bagi anak anak sekolah dasar, maka anak anak sekolah dasar dengan antusias membuang sampah pada tempatnya. Dalam hal ini desain tempt smpah yang digunakan ialah desain karakter angry birds bulat dan angry birds segitiga, donal bebek dan mickey mouse, doraemon dan winnie the pooh, angry birds bulat dan pinguin.

Berdasarkan tabel 5 jumlah rata-rata sampah desain tempat sampah di empat sekolah dasar Kota Parepare dalam waktu 6 hari per sekolah, jumlah rata-rata sampah yang di hasilkan pada SDN 71 dengan desain angry birds bulat dan angry birds segi tiga sebanyak 20,4 kg, jumlah rata-rata sampah yang di hasilakan pada SDN 28 dengan desain donal bebek dan mickey mouse sebanyak 18,5 kg, jumlah rata-rata sampah yang di hasilakan pada SDN 29 dengan desain doraemon dan winnie the pooh sebanyak 15,75 kg, rata-rata sampah yang di hasilakan pada SDN 27 dengan desain angry birds bulat dan pinguin sebanyak 18,5. Berdasarkan hasil rata-rata sampah pada desain tempat sampah di 4 sekolah dasar Kota Parepare.

http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jhest
P-ISSN 2615-398X (cetak) / E-ISSN 2622-3600 (online)
.....
Jurnal Ilmiah : J-HESTECH, Vol. ….. No. …..,
Bulan …… Tahun ……., Halaman …-…..

Berdasarkan tabel 6 pengetahuan dan sikap anak anak sekolah dasar di empat sekolah dasar Kota Parepare terhadap desain tempat sampah dengan jumlah reponden sebanyak 71 orang. Hal ini dapat diketahuai pengetahuan dan sika anak anak sekolah dasar terhadap desain tempat sampah yang menjawab ya sebanyak 47 responden dengan nilai persentase sebanyak 65,7%, sedangkan yang menjawab tidak sebanyak 24 responden dengan nilai persentase sebanyak 34,3%. Setelah dilakukan pengukuran juamlah sampah pada dsain tempat sampah di empat sekolah dasar kota parepare maka, jumlah sampah terbanyak terdapat pada SDN 71 dengan desain angry birds bulat dan angry birds segi tiga.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan desain tempat sampah bagi anak pada sekolah dasar yang menjadi sampel mampu memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap anak karakter cinta lingkungan sehingga meningkatkan kesadaran anak sekolah dasar untuk membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan.

Ucapan Terimah Kasih

Terima kasih kepada pembimbing penelitian, Dr. Rahmi Amir, S.Si, M.Kes dan Ayu Dwi Putri Rusman, SKM, M.PH, seluruh Civitas Akademika, baik dosen maupun staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah bersedia membantu baik dalam hal akademik maupun administrasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Pemerintah Kota Parepare dan semua pihak yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

Pratama, Ryan Aditya, et. all. (2016). Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah Di Tempat Penampungan Sementara (TPS) di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak. *Junal Teknol Lingkung Lahan Basah*, 4 (1), 1-10.

Mu'alimah, Irin Hamidah. 2020. Nilai-Nilai Budi Pekerti dalam Film Koki-Koki Cilik dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter bagi Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Sari AK, et. all. (2018). Tingkat Asfiksia Neonatorum Berdasarkan Lamanya Ketuban Pecah Dini pada Persalinan Aterm The Correlation between Duration of Prematurity Rupture of Membrane at Aterm Birt and Level of Neonatorum Asphyxia. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 7 (1), 84-92.

Izzhati, Dwi Nurul et. all. (2020). Edukasi. *Journal of Industrial and Information Engineering*, 8 (2).

Yudanti C, (2021). Peran Guru dalam Membina Karakter Siswa Peduli Lingkungan pada Program Bebas Sampah di Sekolah Dasar Alam Mahira Kota Bengkulu. *Skripsi.* Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkuli, 1-103.

Zaman, Badrus. (2019). Urgensi Pendidikan Karakter yang Sesuai dengan Falsafah Bangsa Indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, 2 (1), 16-31.

Yilianti, Esca. (2020) Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di SD Negeri Karangsari Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. *Skripsi.* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwekerto.

Ayusanri E. (2019). Peran Guru dalam Membentuk Siswa Menghadapi Abad Milenial. *Jurnal Inovasi Pendidikan.* 1 (2), 12-37.

Ikhsan A. et. all. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2 (1), 1-11.

Jalil, Abdul. (2012). Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam.* 6 (2), 175-192.

Mujtaba, Ahmad. at. all. (2007) Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Developent. 67 (6), 14-21.

Yones I. (2007). Kajian Pengelolaan Sampah di Kota Ranai Ibu Kota Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau. *Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.* 1-121.

Kusumawardhani I. (2016). Pengaruh Pengguna Kartu UNO sebagai Media Permainan tentang Buah dan Sayur pada Anak Sekolah Dasar di SDN Brosot. *Jurnal Gizi dan Diet Indonesia.* 4 (2): 2-3.

Ariyanti, Tatik. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 1(9):1-29.

Ekawati & Elihami. (2020). Persepsi Revolusi Mental Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Nonform.* 1 (2): 16-31.

Mukminin, A. (2014). Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri. Ta'dib; *Jurnal Pendidikan Islam.* 19 (2): 227-252.

Fashihullisan M. (2019). Hubungan Usia dan Masa Kerja terhadap Resiko Terjadinya Low Back Pain Myogenic pada Penambang Pasir di Kalimantan Kabupaten Lumajang. *Skripsi.* Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.